

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuba adalah negara yang terletak di Teluk Meksiko, Laut Karibia. Luas wilayah Kuba sekitar 110.860 km². Sebelah utara, Kuba berbatasan dengan Amerika Serikat dan Bahamas. Batas selatan Kuba adalah Jamaika. Sebelah timur, Kuba berbatasan dengan Haiti dan sebelah barat berbatasan dengan Teluk Mexico.¹

Kuba pertama kali ditemukan oleh Christopher Columbus pada tanggal 28 Oktober 1492.² Christopher Columbus merupakan seorang Spanyol. Seperti halnya tempat-tempat lain yang ditemukan orang Eropa, Christopher Columbus segera mengklaim Kuba adalah milik Spanyol. Sejak saat itu, Kuba menjadi koloni Spanyol.

Pada tahun 1895 muncul gerakan menuntut kemerdekaan atas Spanyol yang dipimpin Jose Marti.³ Perang Kemerdekaan ini didukung Amerika Serikat setelah kapal *Maine* yang dikirim untuk melindungi warga negaranya di Kuba meledak secara misterius.⁴ Amerika Serikat

¹ Peta batas wilayah Kuba dapat dilihat pada Lampiran 1, hlm. 109.

² Gamal Komandoko, *Ensiklopedia Pelajar dan Umum*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2010, hlm. 415.

³ Hebert Perez, "*Marti, Race dan Cuban Identity*", *ProQuest*, Vol.55, No.6, 2003, hlm. 19-32.

⁴ Foto Puing-puing Kapal Perang *Maine* dapat dilihat pada Lampiran 2, hlm. 110.

menganggap peristiwa tersebut merupakan sabotase yang dilakukan Spanyol. Mulai saat itu, Amerika Serikat memberi bantuan kepada Kuba untuk menyingkirkan Spanyol.

Dengan bantuan Amerika Serikat, Kuba berhasil mengalahkan Spanyol. Pada tanggal 20 Mei 1902 Kuba memperoleh kemerdekaan.⁵ Ternyata, kemerdekaan ini tidak membuat Kuba menjadi negara yang bebas mengatur negaranya sendiri. Hal ini disebabkan Amerika Serikat memberikan syarat kepada Kuba bahwa Amandemen Platt⁶ harus dimasukkan ke dalam konstitusi sebagai balas jasa karena membantu mengalahkan Spanyol. Akibatnya, Amerika Serikat dengan leluasa dapat melakukan intervensi terhadap Kuba.

Pada tanggal 20 Mei 1902, Tomas Estrada Palma diangkat sebagai presiden pertama Kuba dan penguasa militer Amerika Serikat menyerahkan kekuasaan pemerintahan kepadanya.⁷ Pada saat pemerintahan Tomas Estrada Palma, pemerintahan Kuba mengalami kemajuan. Program untuk memperbanyak jumlah guru

⁵ Julius Siboro, *Perkembangan dan Pergolakan Politik di Negara-negara Amerika Latin Sesudah Tahun 1945*. Yogyakarta: Ombak, 2012, hlm. 35.

⁶ Amandemen Platt adalah syarat-syarat yang diberikan Amerika Serikat terhadap Kuba. Syarat tersebut antara lain, Pemerintah Kuba sepakat memberikan hak kepada Amerika Serikat untuk melakukan intervensi dengan tujuan melindungi kemerdekaan Kuba dan menciptakan pemerintahan yang layak untuk melindungi kehidupan, hak milik dan kebebasan tiap individu. Sumber: Richard Morris B., *Basic Documents in American History*. Canada: D. Van Nostrand Company, 1956, hlm. 144-145.

⁷ Hidayat Mukmin, *Pergolakan di Amerika Latin dalam Dasawarsa Ini*. Jakarta: Ghalia, 1981, hlm. 42.

dibandingkan dengan tentara memberikan dampak positif terhadap kemajuan Kuba.

Terpilihnya kembali Tomas Estrada Palma sebagai Presiden Kuba pada tahun 1906, memicu pergolakan rakyat Kuba. Pergolakan ini berlangsung selama tiga tahun. Pemerintahan Tomas Estrada Palma dilengserkan dan digantikan oleh presiden yang baru, Miguel Gomez, pada tahun 1909. Hingga tahun 1933 siklus pemerintahan Kuba tidak berubah. Pemimpin yang berkuasa bertindak tidak sesuai aturan dan digantikan dengan pemerintahan yang baru.

Begitu juga dengan presiden Fulgencio Batista⁸ yang menjalankan pemerintahan Kuba secara diktator.⁹ Pada masa pemerintahannya banyak terjadi tindakan korupsi. Oknum polisi juga melakukan tindakan korupsi dengan menerima suap dari perjudian ilegal, narkoba dan pelacuran. Selain itu, kebijakan Fulgencio Batista untuk membuka perjudian kasino di Kuba mengundang mafia Amerika Serikat datang ke Kuba. Akibatnya kondisi rakyat menjadi semakin terpuruk.

Fidel Castro¹⁰ sebagai orang Kuba tergerak untuk menghentikan Fulgencio Batista. Pada tahun 1953 Fidel Castro mencoba melakukan

⁸ Foto Fulgencio Batista dapat dilihat pada Lampiran 5, hlm. 113.

⁹ Briquets Sergio Diaz, Lopez Jorge Perez, *Corruption in Cuba: Castro and Beyond*. United States of America: University of Texas Press, 2006, hlm. 82.

¹⁰ Foto Fidel Castro dapat dilihat pada Lampiran 4, hlm. 112.

kudeta, tetapi gagal.¹¹ Akibatnya, Fidel Castro mendapat hukuman 15 tahun penjara. Setelah dipenjara selama dua tahun, Fidel Castro mendapat amnesti umum. Pada tanggal 15 Mei 1955 Fidel Castro dibebaskan.¹² Penjara tidak membuat Fidel Castro menyerah untuk memperjuangkan rakyat Kuba. Setelah keluar dari penjara, Fidel Castro kembali menghimpun kekuatan di Meksiko.

Ketika berada di Meksiko, Fidel Castro bertemu dengan Che Guevara¹³. Setelah pertemuan itu, Che Guevara sering berdiskusi dengan Fidel Castro untuk membicarakan masalah imperialisme Amerika Serikat. Ternyata Fidel Castro dan Che Guevara memiliki pemikiran yang sama. Mereka menentang penindasan, terutama dengan kebijakan Fulgencio Batista yang menyengsarakan rakyat Kuba. Che Guevara memutuskan untuk bergabung dengan Gerakan 26 Juli¹⁴ pada tahun 1956.

Che Guevara adalah orang Argentina yang lahir pada tanggal 14 Juni 1928 dari keluarga kelas menengah. Ayah Che Guevara bernama Ernesto Guevara Lynch dan ibu Che Guevara bernama Celia de la Serna y

¹¹ A. Pambudi, *Fidel Castro: 60 Tahun Menentang Amerika*. Yogyakarta: Narasi, 2007, hlm. 218.

¹² Syamdani, *Kisah Diktator-diktator Psikopat*. Yogyakarta: Narasi, 2009, hlm. 93.

¹³ Foto Che Guevara dapat dilihat pada Lampiran 3, hlm. 111.

¹⁴ Gerakan 26 Juli merupakan nama kelompok revolusioner yang dipimpin oleh Fidel Castro. Nama Gerakan 26 Juli berasal dari peristiwa yang terjadi pada tanggal 26 Juli 1953. Fidel Castro memimpin serangan terhadap tentara Fulgencio Batista di Garnisun Moncada namun gagal. Sumber: Che Guevara, *Dari Sierra Maestra Menuju Havana*. Yogyakarta: Narasi, 2007, hlm. 10.

Llosa seorang keturunan bangsawan. Setelah dewasa, Che Guevara mempelajari ilmu kedokteran di Buenos Aires.

Pada saat liburan, Che Guevara mengelilingi Benua Amerika menggunakan sepeda motor. Che Guevara melihat berbagai peristiwa imperialisme Amerika Serikat di berbagai negara yang dilewatinya. Pada awalnya Che Guevara hanya melihat tanpa melakukan sesuatu terhadap negara tersebut. Namun setelah mengalami peristiwa di Guatemala pemikiran Che Guevara berubah menjadi seorang revolusioner. Semangat revolusioner inilah yang membawa Che Guevara sampai di Kuba.

Peneliti tertarik membahas tentang peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba karena Che Guevara yang berwarga negara Argentina rela berkorban untuk Kuba yang bukan merupakan tanah airnya. Che Guevara dengan latar belakang pendidikan sebagai tenaga medis mampu menjadi salah satu penggerak Revolusi Kuba. Tidak hanya dalam bidang militer, dengan semangat revolusioner Che Guevara mampu berperan dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya terhadap Kuba.

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan judul dan uraian dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Che Guevara?
2. Bagaimana proses Revolusi Kuba 1959?
3. Bagaimana peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba tahun 1956-1967?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan latar belakang kehidupan Che Guevara.
2. Mendeskripsikan proses Revolusi Kuba 1959.
3. Mendeskripsikan peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba tahun 1956-1967.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

- a. Memiliki gambaran yang jelas mengenai Che Guevara.
- b. Mengetahui dan memahami tentang proses Revolusi Kuba 1959.
- c. Mengetahui peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba tahun 1956-1967.

2. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan kesejarahan tentang peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba tahun 1956-1967.
- b. Mengetahui tentang proses terjadinya Revolusi Kuba 1959.
- c. Melatih kemampuan meneliti, menganalisis dan merekonstruksi peristiwa sejarah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian sejarah. Kajian pustaka adalah kajian terhadap buku yang

dianggap relevan dengan tema yang akan diteliti.¹⁵ Kajian pustaka diperlukan untuk menyusun konsep yang akan digunakan peneliti dalam menuliskan kisah sejarah. Dalam penyusunan kajian pustaka, harus berdasarkan rumusan masalah.

Che Guevara lahir pada 14 Juni 1928 di Rosario, Argentina. Che Guevara adalah putra pertama dari pasangan Ernesto Guevara dan Celia. Che Guevara sejak kecil sudah menderita sakit asma. Walaupun sering sakit, Che Guevara tumbuh dalam asuhan orang tua yang mengajarkan untuk tetap kuat, sehingga Che Guevara tumbuh jadi pemuda yang kuat. Che Guevara yang sejak kecil menderita asma bercita-cita untuk menjadi seorang dokter. Kehidupan Che Guevara ini digambarkan oleh Jorge Castaneda dalam bukunya yang berjudul *Componero: The Life and Death of Che Guevara*. Buku ini berisi tentang potret kehidupan Che Guevara sebagai seorang manusia: dilahirkan, menikah dan meninggal. Buku ini diterjemahkan oleh Ira Puspitorini, dengan judul *Hidup, Cinta dan Kematian Che Guevara*. Buku ini diterbitkan pada tahun 2004 oleh pustaka Promethea di Yogyakarta.

Pada saat Che Guevara menjadi mahasiswa, jiwa petualangnya mulai tumbuh. Dia bersama temannya, Alberto Granados pada masa liburan kuliah melakukan perjalanan. Mereka ingin melihat keadaan negara-negara di Amerika Latin. Perjalanannya Che Guevara ini digambarkan pada buku *The Motorcycle Diary* yang ditulis Che Guevara

¹⁵ Suharsono W. Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2010, hlm. 156

sendiri. Buku ini berisi tentang catatan perjalanan Che Guevara mengelilingi Amerika Latin pada bulan Desember 1951 hingga bulan Juli 1952. Buku ini diterbitkan di Victoria oleh Ocean Press pada tahun 2011. Dalam buku ini dijelaskan juga rute perjalanan Che Guevara melalui Negara Argentina, Chili, Peru, Kolombia, Venezuela, United States (Miami) dan kembali ke Argentina.

Che Guevara kembali ke Buenos Aires untuk kembali melanjutkan kuliahnya yang terlantar akibat perjalanan pertama. Che Guevara kembali melakukan perjalanan setelah mendapat gelar sarjana. Pada saat berada di Guatemala, Che Guevara mengalami peristiwa yang mengubah pemikirannya. Buku yang ditulis McLaren, Peter, yang berjudul *Che Guevara, Paulo Freire, and the Politics of Hope Reclaiming Critical Pedagogy*. Buku ini mengulas tentang pemikiran Che Guevara menjadi seorang yang revolusioner. Buku ini diterjemahkan oleh Asnawi dengan judul *Che Guevara, Paulo Freire dan Politik Harapan: Tinjauan Kritis Pendidikan* yang diterbitkan oleh Diglossia Media di Surabaya pada tahun 2004.

Ketertarikan Che Guevara dalam Revolusi Kuba ini didukung oleh jiwa revolusioner yang sedang berkembang di dalam diri Che Guevara. Seolah bertemu jodoh yang tepat, Che Guevara bertemu dengan Fidel Castro di Meksiko. Fidel Castro saat itu sedang menyusun rencana untuk menggulingkan rezim Fulgencio Batista. Che Guevara yang pandai bergaul menjadi cepat akrab dengan Fidel Castro. Keduanya mempunyai

pemikiran yang sama tentang revolusi. Fidel Castro mengajak Che Guevara bergabung ke dalam bagian dari pasukan Revolusi Kuba. Kolaborasi kedua revolusioner Kuba ini diceritakan oleh Che Guevara pada bukunya yang berjudul *Che Guevara and The Cuban Revolution*. Buku ini diterjemahkan oleh Sovia Veronika Purba dengan judul Che Guevara dan Revolusi Kuba. Buku ini berisi tentang kisah penggulingan diktator Fulgencio Batista oleh Fidel Castro dan Che Guevara. Buku ini diterbitkan Narasi di Yogyakarta pada tahun 2004.

Tahun 1959 Kuba mengalami revolusi, penyebab revolusi ini adalah keterpurukan dalam segala bidang. Keadaan Kuba di bawah pemerintahan Fulgencio Batista yang diktator, membuat rakyatnya menderita dan timbul jiwa-jiwa revolusi. Revolusi Kuba ini adalah ide dari Fidel Castro yang didukung oleh Che Guevara. Che Guevara memimpin pasukan dan berhasil mengalahkan pasukan Fulgencio Batista. Kecerdasan Che Guevara dalam memimpin pasukan ini diceritakan dalam buku yang ditulis Che Guevara dengan judul *Che Guevara and Cuban Revolution*. Buku ini diterjemahkan oleh tim Narasi dengan judul Dari Sierra Maestra Menuju Havana. Buku ini diterbitkan di Yogyakarta oleh Narasi pada tahun 2007. Buku ini berisi tentang kisah perjuangan Che Guevara dan 82 gerilyawan yang berhasil merebut pemerintahan diktator Fulgencio Batista.

Peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba tidak hanya berlangsung saat jalannya revolusi, tetapi masih berjalan setelah revolusi

berakhir dan pemerintahan Kuba berada di tangan Fidel Castro. Saat masih berjalannya revolusi, Che Guevara yang dulunya merupakan bagian dari tenaga medis, diangkat sebagai Komandan Gerakan 26 Juli oleh Fidel Castro karena melihat jiwa revolusi di dalam diri Che Guevara. Pengangkatan Che Guevara sebagai Komandan Gerakan 26 Juli menjadikan Che Guevara berperan dalam bidang militer. Buku Che Guevara, yang berjudul *Che Guevara and The Cuban Revolution* menceritakan peranan Che Guevara dalam bidang militer. Buku ini diterjemahkan oleh Sovia Veronika Purba dengan judul Che Guevara dan Revolusi Kuba yang diterbitkan pada tahun 2004 oleh Narasi, Yogyakarta.

Fidel mengangkat Che Guevara menjadi Kepala *Instituto Nacional de Reforma Agraria* (INRA). Peran Che Guevara sebagai Kepala INRA diceritakan dalam buku Che Guevara yang berjudul *Che Guevara Speaks: Selected Speeches and Writing*. Buku ini berisi beberapa kebijakan saat menjadi Kepala INRA yang memberikan dampak pada keadaan sosial budaya Kuba. Buku ini diterjemahkan oleh Fuad & Gafna dengan judul Pidato-Pidato Politik Che Guevara Disertai Kronologi Kematianannya. Buku ini diterbitkan oleh penerbit Diglosia Media pada tahun 2004 di Surabaya.

Che Guevara juga berperan dalam bidang politik dengan menjabat Menteri Perindustrian dan dalam bidang ekonomi dengan menjabat sebagai Presiden Bank Nasional Kuba. Buku John Gerassi, yang berjudul *The Speeches and Writing of Che Guevara* menceritakan peranan Che Guevara dalam bidang politik dan ekonomi. Buku ini diterjemahkan oleh

Ruslani dengan judul *Che Guevara: Revolusi Rakyat* yang diterbitkan oleh Yayasan Teplok, Jakarta.

Buku-buku di atas dapat dijadikan sebagai acuan peneliti, karena buku-buku tersebut mengungkap kehidupan Che Guevara, berbagai perjuangan yang dilakukan dan berbagai pemikiran Che Guevara. Ternyata buku-buku tersebut tidak terfokus hanya pada wilayah Kuba karena Che Guevara yang hidup berpindah-pindah. Rentang waktu yang dipakai juga terlalu luas, sehingga cakupan materi yang terdapat di dalamnya terbatas dan peneliti perlu mengkaji buku-buku tersebut. Pengkajian buku yang relevan tersebut dapat digunakan sebagai acuan atau kutipan.

F. Historiografi yang Relevan

Plagiarisme adalah peniruan bahasa dan pemikiran pengarang lain dan representasi dari bahasa pemikiran tersebut sebagai karya asli seseorang.¹⁶ Sebagai usaha untuk menghindari plagiarisme tersebut, peneliti menampilkan historiografi yang relevan dari berbagai penelitian. Historiografi yang relevan juga berfungsi sebagai pembeda antar penelitian sekaligus sebagai bentuk penunjuk orisinalitas masing-masing peneliti.¹⁷

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menemukan historiografi yang relevan berupa skripsi yang ditulis oleh Sriyanto. Skripsi yang diterbitkan tahun 2005 berjudul “Konsep Perang Gerilya dan Perjuangan Che Guevara

¹⁶ Patricia J. Parsons, *Etika Public Relations*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007, hlm. 119.

¹⁷ Jurusan Pendidikan Sejarah, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2006, hlm. 3.

di Amerika Latin (1928-1967)”. Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi ini berisi tentang latar belakang kehidupan, konsep perang gerilya Che Guevara dan perjuangannya di Amerika Latin. Perbedaan penelitian Sriyanto (2005) dengan penelitian ini adalah bidang kajiannya. Peneliti lebih menekankan peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba yaitu dengan menjabat sebagai Komandan Gerakan 26 Juli, Kepala *Instituto Nacional de Reforma Agraria*, Presiden Bank Nasional Kuba, dan Menteri Perindustrian. Skripsi yang ditulis Sriyanto tidak membahas peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba secara mendalam. Selain itu skripsi ini lebih fokus mengungkap strategi perjuangan Che Guevara dengan perang gerilya.

Penelitian berikutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Lucia Sinta Murti, yang berjudul “Peranan Fidel Castro dalam Penyebaran Komunisme di Kuba Tahun 1960-1980”. Skripsi ini diterbitkan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma tahun 2010. Penelitian skripsi ini berisi tentang latar belakang Fidel Castro menyebarkan komunisme di Kuba, peranan Fidel Castro dalam penyebaran komunisme di Kuba dan dampak penyebaran komunisme di Kuba. Fidel Castro dan Che Guevara merupakan tokoh Revolusi Kuba. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua tokoh tersebut saling berkaitan. Perbedaan penelitian Murti (2010) dengan penelitian ini adalah objek kajiannya. Peneliti mengkaji peranan Che Guevara sebelum dan

sesudah Revolusi Kuba, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Murti (2010) mengkaji tentang peranan Fidel Castro setelah Revolusi Kuba.

G. Metodologi dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode sejarah kritis dalam menyusun skripsi ini. Metode sejarah kritis ini menuntut untuk bersikap kritis dari awal hingga akhir penelitian agar menghasilkan karya yang kredibel. Kuntowijoyo menjelaskan bahwa terdapat lima tahap dalam penelitian sejarah, yaitu pemilihan topik, mengumpulkan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi (analisis, sintesis) dan eksposisi (historiografi).¹⁸

a. Pemilihan Topik

Pemilihan topik merupakan langkah awal dalam penelitian untuk menentukan permasalahan yang akan dikaji. Dalam sebuah penelitian, topik harus dipilih berdasarkan kedekatan intelektual dan kedekatan emosional. Peneliti memilih topik peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba karena tertarik dengan semangat revolusioner Che Guevara. Che Guevara yang merupakan seorang Argentina rela ikut berjuang terhadap Kuba yang bukan merupakan tanah airnya.

¹⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang, 2005, hlm. 90.

b. Heuristik

Heuristik adalah proses yang dilakukan peneliti untuk menghimpun jejak-jejak sejarah agar dapat mengetahui bentuk peristiwa atau kejadian masa lampau. Sumber sejarah merupakan bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai informasi tentang peristiwa sejarah. Sumber-sumber sejarah berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.¹⁹

1) Sumber Primer

Sumber primer adalah keterangan yang diperoleh langsung dari pelaku atau saksi mata sebuah peristiwa sejarah.²⁰ Sumber primer bisa berupa dokumen sezaman, arsip, surat kabar, rekaman peristiwa, atau wawancara dengan pelaku sejarah. Sumber primer penelitian ini adalah:

- a) Buku Che Guevara yang berjudul "*Guerrilla Warfare: A Method*" diterbitkan oleh MIT Press di Cambridge pada tahun 1969. Buku berbahasa Inggris ini berisi tentang strategi perang gerilya yang digunakan Che Guevara untuk melakukan revolusi di negara-negara Amerika Latin.

¹⁹ Louis Gottschalk, "*Understanding History: A Primer Historical Method*". a.b. Nugroho Notosusanto, *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press, 1975, hlm. 35.

²⁰ Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Idayu, 1978, hlm. 35.

- b) Buku Che Guevara yang berjudul "*Che Guevara Speaks: Selected Speeches and Writing*" diterjemahkan oleh Fuad dan Gafna dengan judul "*Pidato-Pidato Politik Che Guevara Disertai Kronologi Kematianannya*". Buku ini diterbitkan oleh Diglosia Media di Surabaya tahun 2004. Buku ini berisi tentang kumpulan pidato politik Che Guevara.
- c) Buku Che Guevara yang berjudul "*Che Guevara and The Cuban Revolution*". Buku ini diterjemahkan oleh Sovia Veronika Purba dengan judul "*Che Guevara dan Revolusi Kuba*". Buku ini diterbitkan oleh Narasi di Yogyakarta pada tahun 2004. Buku ini berisi tentang kisah penggulingan diktator Fulgencio Batista oleh Che Guevara.
- d) Buku Che Guevara yang berjudul "*Che Guevara and Cuban Revolution*" diterjemahkan oleh tim Narasi dengan judul "*Dari Sierra Maestra Menuju Havana*" diterbitkan oleh Narasi di Yogyakarta pada tahun 2007. Buku ini berisi tentang kisah perjuangan 82 gerilyawan yang berhasil menumbangkan pemerintahan Fulgencio Batista.
- e) Buku Che Guevara yang berjudul "*The Motorcycle Diary*" diterbitkan oleh Ocean Press di Victoria pada

tahun 2011. Buku berbahasa Inggris ini merupakan cetakan kedua puluh yang berisi tentang catatan perjalanan Che Guevara mengelilingi Amerika Latin dengan mengendarai sepeda motor.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah keterangan yang diberikan oleh seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang sebuah peristiwa, tetapi dia tidak terlibat dalam peristiwa tersebut.²¹

Sumber sekunder berupa buku-buku atau artikel yang ditulis dengan mengacu pada sumber primer. Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Andrew Sinclair. 2003. *"Che Guevara Pocket Biographies"*. a.b. M. Hilmi Faiq. *Namanya Che Guevara*. Yogyakarta: Mata Angin.

Castaneda, Jorge. 2004. *"Companero: The Life and Death of Che Guevara"*. a.b. Ira Puspitorini, dkk. *Hidup, Cinta dan Kematian: Che Guevara*. Yogyakarta: Pustaka Prometheus.

Gerassi, John. 2000. *"The Speeches and Writings of Che Guevara"*. a.b. Ruslani. *Che Guevara: Revolusi Rakyat*. Jakarta: Yayasan Teplok.

Julius Siboro. 2012. *Perkembangan dan Pergolakan Politik di Negara-negara Amerika Latin Sesudah Tahun 1945*. Yogyakarta: Ombak.

Mclaren. dkk. 2004. *"Che Guevara, Paulo Freire, and the Politics of Hope Reclaiming Critical Pedagogy"*. a.b. Asnawi. *Che Guevara, Paulo Freire dan Politik Harapan: Tinjauan Kritis Pendidikan*. Surabaya: Diglossia Media.

²¹ Sardiman A.M., *Mengenal Sejarah*. Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2004, hlm. 56.

Hidayat Mukmin. 1981. *Pergolakan di Amerika Latin Dasawarsa Ini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Morris B. Richard. 1956. *Basic Documents in American History*. Canada: D. Van Nostarnd Company.

Scheer, Robert. 2004. "*The Diary of Che Guevara*". a.b. Imelda Sunu. dkk. *Hari-hari Terakhir Che Guevara*. Yogyakarta: Narasi.

Selvage, Donal R dan Clark, Jackie K. 2004. *Petualangan Che Guevara*. Yogyakarta: Prismsophie.

Yaffe, Helen. 2009. *Che Guevara: The Economics of Revolution*. United Kingdom: Palgrave Macmillan.

c. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah kegiatan meneliti untuk menentukan validitas dan reliabilitas dari sumber sejarah. Kritik dalam penelitian sejarah dibedakan menjadi dua, yaitu kritik ekstern yang menguji keaslian sumber dan kritik intern yang menguji kebenaran isi sumber.²² Pada saat melakukan penelitian, peneliti menemukan sumber sejarah yang terlalu banyak untuk kata kunci Revolusi Kuba sehingga perlu dipersempit lagi dengan menambahkan kata kunci Che Guevara dalam pencarian. Sumber sejarah yang telah diperoleh kemudian diuji keaslian dan kebenarannya. Setelah memperoleh fakta sejarah yang kredibel, peneliti melanjutkan ke tahap interpretasi.

²² Kuntowijoyo, *op.cit.*, hlm. 100.

d. Interpretasi

Setelah melakukan kritik sumber, peneliti melanjutkan tahap interpretasi. Pengertian dari interpretasi adalah penafsiran sumber-sumber sejarah. Interpretasi terdiri dari dua tahap. Tahap pertama yaitu menganalisis sumber-sumber yang ditemukan dan tahap kedua adalah menyintesis sumber-sumber tersebut.²³ Dalam proses ini peneliti menyortir kembali sumber-sumber yang telah diperoleh, kemudian menganalisisnya dan menyintesis. Hasil dari sintesis adalah sebuah kerangka yang digunakan untuk merekonstruksi peristiwa sejarah.

e. Historiografi

Tahap yang terakhir adalah historiografi. Historiografi merupakan proses merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan.²⁴ Dalam merekonstruksi peristiwa sejarah, peneliti harus cermat dan kritis. Penulisan sejarah juga harus kronologis, objektif dan kredibel. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan penulisan sejarah naratif, yaitu mendeskripsikan peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba tahun 1956-1967.

²³ *Ibid.*, hlm. 103.

²⁴ Hugiono dan P.K. Purwanto, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992, hlm. 25.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam merekonstruksi peristiwa sejarah diperlukan pendekatan ilmu-ilmu sosial. Tujuan dari menggunakan sudut pandang yang beragam (multidimensional) adalah untuk menghasilkan kajian yang lebih luas.²⁵ Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologis, sosiologis, politik dan ekonomi.

a. Pendekatan Psikologi

Psikologi diartikan sebagai ilmu jiwa.²⁶ Jiwa merupakan objek yang bersifat abstrak, sulit dilihat wujudnya, namun tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Pendekatan psikologis diperlukan untuk menyelami mentalitas Che Guevara, sehingga dapat mengungkap segi emosional, moral dan rasionalnya. Pendekatan psikologi menekankan pada perilaku yang dapat diamati dan peran dari lingkungan sebagai penentu perilaku Che Guevara.

b. Pendekatan Sosiologi

Sosiologi artinya berbicara tentang manusia yang berteman atau bermasyarakat.²⁷ Pendekatan sosiologi peneliti gunakan untuk mempelajari struktur sosial, protes-protes sosial

²⁵ Suhartono W. Pranoto, *op.cit.*, hlm. 37.

²⁶ Sugihartono. dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007, hlm. 1.

²⁷ Abdul Syani, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Lampung: Pustaka Jaya, 1995, hlm. 2.

termasuk di dalamnya perubahan sosial dan gejolak sosial di Kuba. Pendekatan ini peneliti juga gunakan untuk melihat keadaan masyarakat Kuba sebelum dan sesudah revolusi berkaitan dengan peran Che Guevara terhadap Revolusi Kuba.

c. Pendekatan Politik

Pendekatan politik merupakan tindakan sebagai manusia dalam wadah kenegaraan yang bertujuan untuk mengubah, mempengaruhi dan mempertahankan bentuk susunan masyarakat.²⁸ Pendekatan politik dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan berbagai kebijakan yang diambil Che Guevara, pelaksanaan kebijakan dan mengkaji dampak yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut.

d. Pendekatan Ekonomi

Pendekatan ekonomi adalah penjabaran dari konsep-konsep ekonomi sebagai pola distribusi, alokasi dan konsumsi yang berhubungan dengan sistem sosial dan stratifikasi yang dapat mengungkapkan peristiwa atau fakta dalam keadaan ekonomi sehingga dapat dipastikan hukum kaidahnya.²⁹ Pendekatan ekonomi diperlukan oleh peneliti untuk menganalisa kondisi perekonomian masyarakat Kuba. Selain itu, pendekatan

²⁸ Deliar Noer, *Pengantar ke Pemikiran Politik*. Jakarta: Rajawali, 1983, hlm. 5.

²⁹ Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhatara, 1996, hlm. 32.

ekonomi peneliti digunakan untuk mendeskripsikan peranan Che Guevara dalam menangani perekonomian Kuba.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi yang berjudul “Peranan Che Guevara dalam Revolusi Kuba (1956-1967)” secara sistematis terdiri dari lima bab. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini, maka peneliti akan memberikan gambaran singkat tentang sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang dikaji, tujuan dan manfaat dari penelitian, kajian pustaka, historiografi yang relevan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan yang berisi garis besar penelitian skripsi.

BAB II. LATAR BELAKANG KEHIDUPAN CHE GUEVARA.

Bab ini berisi latar belakang kehidupan Che Guevara yang meliputi latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan dan latar belakang sosial.

BAB III. PROSES REVOLUSI KUBA 1959

Bab ini berisi tentang latar belakang Revolusi Kuba 1959, yaitu rasisme pemerintahan Fulgencio Batista, intervensi Amerika Serikat, dan Keadaan negara sekitar Kuba. Bab ini juga berisi proses Revolusi Kuba, mulai dari peristiwa Algeria de Pio, penyerbuan La Plata, pertempuran El Uvero, ujian di Sierra Maestra, hingga tercapainya Revolusi Kuba tahun 1959.

BAB IV. PERANAN CHE GUEVARA DALAM REVOLUSI KUBA TAHUN 1956-1967

Bab ini menguraikan berbagai peranan Che Guevara dalam bidang militer yaitu dengan menjabat sebagai Komandan Gerakan 26 Juli, dalam bidang sosial budaya yaitu dengan menjabat sebagai Kepala *Instituto Nacional de Reforma Agraria* (INRA), dalam bidang ekonomi yaitu dengan menjabat sebagai Presiden Bank Nasional Kuba dan dalam bidang politik yaitu dengan menjabat sebagai Menteri Perindustrian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan singkat tentang hasil dari pembahasan dan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam bab pendahuluan.